

**PEMANFAATAN RUANG GTK DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PEMBELAJARAN
DIGITAL DI SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

INDAH HERAWATI GEA

NIM. 22120001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PEMANFAATAN RUANG GTK DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PEMBELAJARAN
DIGITAL DI SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

INDAH HERAWATI GEA
NIM : 22120001

PEMBIMBING I

Dr. Sapitun, S. Pd. I., M. Pd
NIP: 198308152009011009

PEMBIMBING II

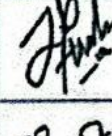
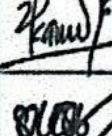
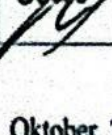
Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si
NIP: 198708172025212005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

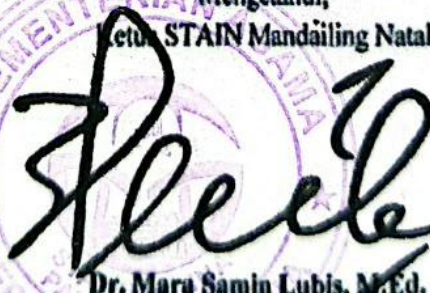
Skripsi ini Berjudul "Pemanfaatan Ruang GTK Dalam pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Digital Di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan" a.n Indah Herawati Gea NIM: 22120001, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ainun Mardia Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Ketua Sidang/ Penguji I		08/10/2026
2	Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Sekretaris Sidang/ Penguji II		06/10/2026
3	Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si NIP.198708172025212005	Penguji III		06/10/2026
4	Dr. Sapirin, S. Pd. I., M. Pd NIP.198308152009011009	Penguji IV		09/10/2026

Panyabungan, Oktober 2026

Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed.
NIP. 197305012003121004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Herawati Gea
Tempat, tanggal lahir : Pekanbaru, 01 Juni 2004
NIM : 22120001
Semester/T.A : IX
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Aek Galoga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pemanfaatan Ruang GTK Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan"** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2026

Yang membuat pernyataan,


Indah Herawati Gea
NIM. 22120001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Nama : Indah Herawati Gea, Nim : 22120001, Dengan Judul "Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan" Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah memenuhi syarat.
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Penguji I



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

Penguji II



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

Penguji III



Dr. Sapirin, S. Pd. L, M. Pd
NIP. 198308152009011009

Penguji IV



Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si
NIP. 198708172025212005

ABSTRAK

Indah Herawati Gea (22120001). “Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam menghadapi tuntutan pembelajaran digital serta perlunya pemanfaatan sarana dan sumber belajar digital secara optimal. Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan guru untuk memperoleh materi, referensi, inspirasi, dan sumber belajar dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan Ruang GTK dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital, menganalisis pengembangan kompetensi pedagogik guru setelah memanfaatkan Ruang GTK dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pemanfaatannya di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ruang GTK dimanfaatkan guru sebagai sumber materi, referensi pembelajaran, dan inspirasi untuk mengembangkan kemampuan mengajar, terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, media pembelajaran, teknologi, dan pembelajaran berbasis digital. Pengembangan kompetensi pedagogik guru terlihat pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan, guru memperoleh tambahan referensi, ide, contoh, serta alternatif dalam menentukan kegiatan, metode, dan media pembelajaran yang kemudian disesuaikan dengan tujuan, materi, kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik. Dalam pelaksanaan, guru mengintegrasikan teknologi, media digital, video pembelajaran, sumber belajar digital, dan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, dalam evaluasi, guru menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti tugas, pertanyaan, latihan, kuis, tes, pengamatan aktivitas peserta didik, serta beberapa media atau platform digital. Faktor pendukung pemanfaatan Ruang GTK meliputi ketersediaan perangkat digital, jaringan internet, dukungan sekolah, materi dan referensi yang relevan, serta motivasi dan kemauan guru untuk belajar. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, jaringan internet yang terkadang kurang stabil, dan belum sepenuhnya dipahaminya beberapa fitur teknologi. Secara keseluruhan, pemanfaatan Ruang GTK berperan sebagai sarana pendukung dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Ruang GTK, Kompetensi Pedagogik Guru, Pembelajaran Digital.

ABSTRACT

Indah Herawati Gea (22120001). *“The Utilization of the GTK Platform in Developing Teachers' Pedagogical Competence in Digital Learning at SMA Negeri 2 Plus Panyabungan”*. This research was motivated by the importance of developing teachers' pedagogical competence in responding to the demands of digital learning and the need to optimize the utilization of digital learning facilities and resources. The Teacher and Education Personnel (GTK) Platform is one of the resources that can be utilized by teachers to obtain materials, references, inspiration, and learning resources to support the development of pedagogical competence. This study aimed to describe the forms of GTK Platform utilization in developing teachers' pedagogical competence in digital learning, analyze the development of teachers' pedagogical competence after utilizing the GTK Platform in the aspects of lesson planning, implementation, and evaluation, and identify the supporting and inhibiting factors affecting its utilization at SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. Data validity was established through triangulation. The results showed that teachers utilized the GTK Platform as a source of materials, learning references, and inspiration to develop their teaching abilities, particularly in relation to learning strategies, instructional media, technology, and digital-based learning. The development of teachers' pedagogical competence was evident in the aspects of lesson planning, implementation, and evaluation. In lesson planning, teachers obtained additional references, ideas, examples, and alternatives for determining learning activities, methods, and instructional media, which were then adapted to the learning objectives, subject matter, students' abilities, needs, and characteristics. In the implementation stage, teachers integrated technology, digital media, instructional videos, digital learning resources, and technological devices into the learning process. Meanwhile, in the evaluation stage, teachers employed various forms of assessment, including assignments, questions, exercises, quizzes, tests, observations of students' activities, and several digital media or platforms. The supporting factors included the availability of digital devices, internet access, school support, relevant materials and references, as well as teachers' motivation and willingness to learn. The inhibiting factors included limited time, occasionally unstable internet connections, and teachers' incomplete understanding of some technological features. Overall, the utilization of the GTK Platform served as a supporting resource in developing teachers' pedagogical competence in digital learning at SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

Keywords: GTK Platform Utilization, Teachers' Pedagogical Competence, Digital Learning.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan, keterbatasan, dan kesulitan yang telah dilalui. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbāl, M.Pd.I selaku waka I bidang akademik dan kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M.Pd selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam

6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Kepada Bapak Dr. Sapirin, S.Pd I., M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan bimbingan dan mengingatkan selalu serta memberikan kemudahan dalam menulis skripsi ini.
8. Kepada Ibu Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan mengingatkan serta memberikan kemudahan dalam menulis skripsi ini.
9. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, Ibu Fadhilah Asfiani Rangkuti, S.Pd., dan Ibu Irma Asyura Parinduri, S.Sos. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas waktu, bantuan, arahan, serta kebaikan yang telah diberikan selama proses penelitian. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Setiap bantuan yang diberikan akan selalu penulis kenang sebagai bagian berharga dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Ayah dan keluarga tercinta. Terima kasih kepada Ayah atas setiap doa, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam setiap langkah penulis. Jika hari ini penulis mampu sampai pada titik ini, semua tidak terlepas dari doa dan pengorbanan keluarga yang selalu menyertai. Semoga pencapaian ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan kecil bagi Ayah dan keluarga.
11. Teruntuk seseorang yang berarti dalam perjalanan penulis. Terima kasih telah hadir, menemani, dan memberikan dukungan di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas perhatian, kesabaran, doa, dan semangat yang diberikan ketika penulis berada di titik lelah. Kehadiranmu mungkin sederhana, tetapi memiliki arti yang besar dalam perjalanan ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

12. Teruntuk teman-teman seperjuangan satu jurusan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan yang penuh cerita. Terima kasih atas setiap kebersamaan, bantuan, semangat, dan kenangan yang telah tercipta. Mungkin setelah ini kita akan menempuh jalan masing-masing, tetapi perjuangan yang pernah kita lalui bersama akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup yang tidak terlupakan.
13. Terakhir, teruntuk diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap melangkah meskipun pernah lelah, kecewa, takut, dan merasa ingin menyerah. Tidak semua orang tahu seberapa berat perjalanan yang telah dilalui, tetapi penulis tahu berapa banyak doa, air mata, dan usaha yang telah diberikan. Terima kasih karena tetap memilih untuk bertahan ketika menyerah terasa lebih mudah. Akhirnya, penulis sampai juga pada titik yang selama ini diperjuangkan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan, sekecil apa pun, tidak pernah sia-sia.

Panyabungan, 08 Oktober 2026

Penulis

Indah Herawati Gea

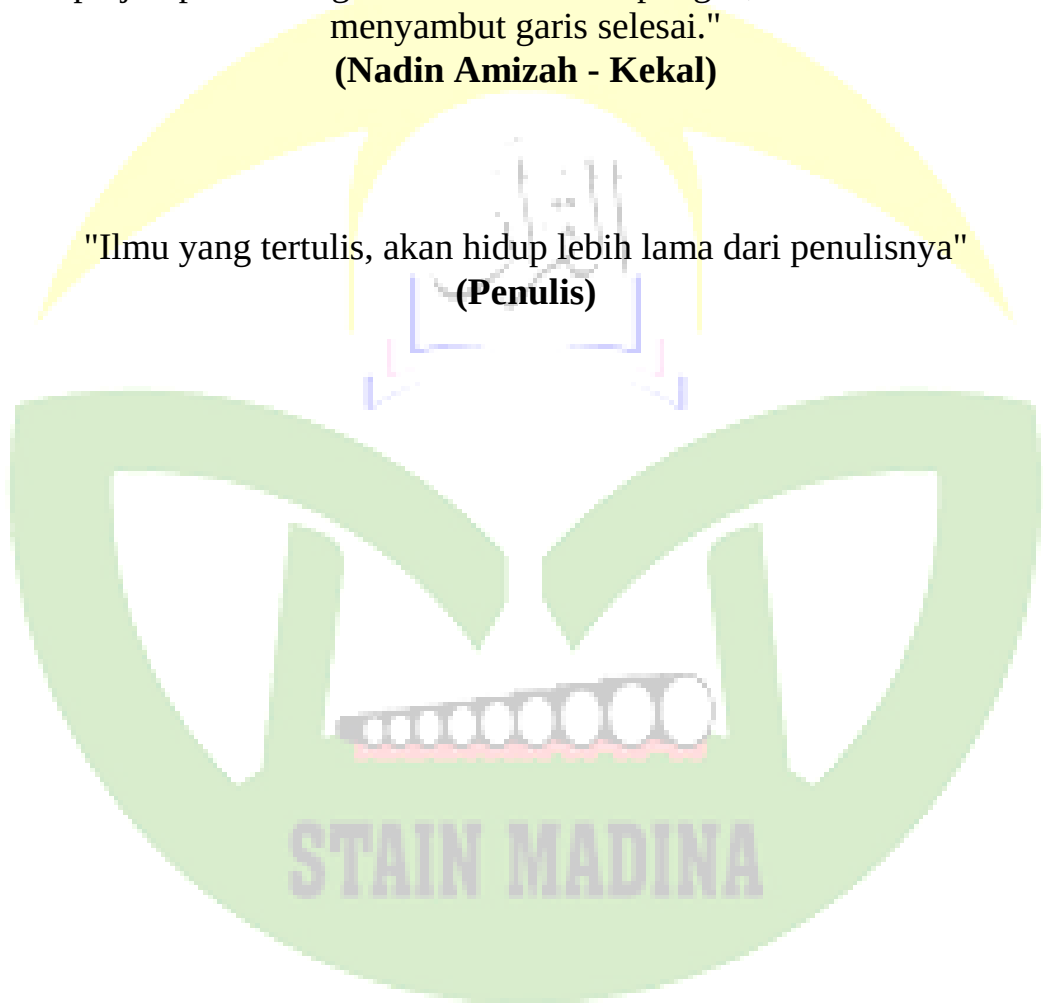
STAIN MADINA

MOTTO

“Allah tidak menjanjikan perjalanan yang mudah, tetapi Dia menjanjikan bahwa setiap kesulitan akan disertai kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan, kita akan usai dan menyambut garis selesai.”
(Nadin Amizah - Kekal)

"Ilmu yang tertulis, akan hidup lebih lama dari penulisnya"
(Penulis)



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kompetensi Pedagogik Guru	12
a. Defenisi Kompetensi Pedagogik Guru.....	12
b. Komponen Kompetensi Pedagogik.....	16
1) Pemahaman Peserta Didik.....	16
2) Perencanaan Pembelajaran.....	19
3) Pelaksanaan Pembelajaran	21
4) Evaluasi Hasil Belajar	24
2. Pembelajaran Digital.....	27
a. Konsep Pembelajaran Era Digital	27
b. Karakteristik Pembelajaran Era Digital	30
c. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran.....	33
3. Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)	37
a. Pengertian Ruang GTK.....	37
b. Fungsi Ruang GTK	41

c. Fitur Ruang GTK	46
4. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Ruang GTK	52
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	57
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	62
C. Sumber Data.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Teknik Keabsahan Data	65
F. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Data.....	67
1. Temuan Umum.....	67
a. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.....	67
b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	69
c. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.....	70
d. Data Guru SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	72
e. Data Siswa SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.....	76
2. Temuan Khusus.....	77
a. Bentuk Pemanfaatan Ruang GTK untuk Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	77
b. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) Setelah Memanfaatkan Ruang GTK dalam Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	79
c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Ruang GTK dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	86
B. Pembahasan Hasil Penelitian	89
1. Bentuk Pemanfaatan Ruang GTK untuk Pengembangan	

Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.....	89
2. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) Setelah Memanfaatkan Ruang GTK Dalam Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan .	91
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Ruang GTK dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.....	95
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	62
Tabel 4.1 Data Guru SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	72
Tabel 4.2 Data Siswa SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fitur Menu Ruang GTK SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	51
Gambar 4.1 Visi dan Misi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	70
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Era digital menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara efektif. Transformasi pendidikan digital semakin menguat setelah berkembangnya berbagai platform pembelajaran daring, sumber belajar digital, serta pemanfaatan kecerdasan buatan yang mengubah pola interaksi antara guru dan peserta didik.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan mendasar dalam sistem pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan formal. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya menjadi tuntutan global, tetapi juga menjadi bagian dari kebijakan pendidikan nasional yang mendorong terwujudnya pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Pembelajaran digital kini dipandang sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Dalam konteks ini, sekolah dituntut untuk mampu menyediakan ekosistem pembelajaran yang mendukung penerapan pembelajaran digital secara optimal.

Penerapan pembelajaran digital tidak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai aktor utama dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik yang memadai agar mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami peserta didik, mengembangkan

kurikulum, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dalam pembelajaran digital, kompetensi pedagogik menjadi semakin kompleks karena guru harus mampu mengintegrasikan aspek pedagogis dengan pemanfaatan teknologi secara efektif dan bermakna.

Para ahli pendidikan menekankan pentingnya penguasaan kompetensi pedagogik guru di tengah tantangan pendidikan di era digital. Seperti yang disampaikan oleh Hidayat et al. (2025), menjelaskan bahwa platform pengembangan kompetensi guru berbasis digital, seperti Platform Merdeka Mengajar dan layanan digital pemerintah lainnya, memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru. Namun, penelitian yang ada masih didominasi oleh kajian literatur dan evaluasi umum sehingga belum banyak mengungkap pengalaman nyata guru dalam memanfaatkan platform tersebut di lingkungan sekolah tertentu.

Kemudian Rahmandani et al. (2025), menyampaikan bahwa literasi digital menjadi salah satu elemen penting dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, karena kemampuan tersebut membantu guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini penting mengingat perkembangan teknologi menuntut guru tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memanfaatkan sarana digital secara optimal dalam proses pembelajaran modern.

Bentri et al. (2025), juga menegaskan bahwa kompetensi pedagogik digital guru harus mencakup penguasaan teknologi di mana integrasi aspek pedagogik, konten, dan teknologi menjadi kunci dalam menghadapi perkembangan media pembelajaran digital. Selain itu, Susilowati & Haryono (2025), dalam kajiannya juga menyatakan bahwa literasi digital memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, termasuk keterampilan dalam mengelola media digital, menyesuaikan strategi pembelajaran, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Temuan ini menunjukkan hubungan kuat antara keterampilan digital guru dan kualitas pedagogi dalam konteks pembelajaran kontemporer.

Dalam upaya mengembangkan kompetensi pedagogik guru, keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Fasilitas pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai media strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Salah satu fasilitas yang memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru adalah ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Ruang GTK dirancang sebagai ruang pendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesional guru, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan inovasi pembelajaran. Melalui Ruang GTK, guru dapat mengakses perangkat teknologi, mengembangkan media pembelajaran digital, melakukan diskusi dan kolaborasi profesional, serta merancang pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Beberapa studi juga menyoroti peran fasilitas digital dan ruang belajar sebagai pendukung bagi guru dalam mengembangkan kompetensi mereka. Seperti yang disampaikan oleh Oktaviani et al. (2025), menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran digital secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi dan evaluasi digital. Hasil review menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang/platform pembelajaran digital membantu guru memperluas kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi dan pedagogi. Kemudian, menurut Amin et al. (2025), menunjukkan bahwa pemanfaatan platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional guru, dimana ruang digital tersebut mendukung guru dalam berbagai aktivitas profesional termasuk pengembangan pedagogi.

Pemanfaatan Ruang GTK yang optimal dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam pembelajaran digital. Ruang ini dapat berfungsi sebagai pusat pengembangan pembelajaran digital di sekolah, tempat guru melakukan eksplorasi, eksperimen, dan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang diterapkan di kelas. Selain itu, Ruang GTK juga dapat menjadi wadah bagi guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan internal, diskusi kelompok, dan

berbagi praktik baik (*best practices*) dalam pembelajaran digital. Dengan demikian, Ruang GTK tidak hanya berperan sebagai ruang fisik, tetapi juga sebagai ruang pedagogis yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan Ruang GTK di berbagai satuan pendidikan belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal tersebut disampaikan oleh Rezkia et al. (2023), yang menunjukkan bahwa fasilitas dan kesediaan infrastruktur dapat terssedia, namun pemanfaatannya belum optimal dan mendukung layanan pendidikan khususnya pendidikan inklusif. Kemudian, berdasarkan penelitian dari Rusly & Bramuda (2024), yang menegaskan bahwa implementasi kebijakan inklusi masih terkendala keterbatasan fasilitas standar sekolah, pengalaman GTK yang minim, dan dukungan anggaran yang belum maksimal. Serta Ediyanto et al. (2023), yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan inklusi masih menghadapi masalah dalam pengelolaan layanan pembelajaran, keterbatasan fasilitas, dan dukungan pendampingan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa Ruang GTK dan berbagai platform pengembangan guru berbasis digital memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada jenjang sekolah dasar, menggunakan pendekatan kuantitatif atau kajian literatur, serta lebih menekankan pada pengukuran tingkat efektivitas platform daripada mengungkap proses pemanfaatannya secara mendalam. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan Ruang GTK dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di tingkat sekolah menengah atas masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana guru memanfaatkan Ruang GTK, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, serta implikasinya terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, diketahui bahwa sebagian guru telah

mengenal dan memanfaatkan Ruang GTK sebagai salah satu sumber dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Pemanfaatan tersebut antara lain dilakukan melalui penggunaan perangkat ajar, video inspirasi, pelatihan mandiri, serta berbagai sumber pembelajaran digital yang tersedia dalam platform. Namun, pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat guru yang belum memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara konsisten, khususnya fitur yang berkaitan dengan refleksi kompetensi, pengembangan kinerja, dan berbagi praktik baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Ruang GTK belum secara otomatis menjamin peningkatan kompetensi pedagogik guru, tetapi sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara aktif dan berkelanjutan. Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK) merupakan platform digital yang menyediakan berbagai layanan untuk mendukung pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru. Fitur yang tersedia meliputi pelatihan mandiri, komunitas, pengembangan kinerja, refleksi kompetensi, perangkat ajar, video inspirasi, asesmen, serta berbagai dokumen rujukan. Selain itu, fitur Cerita Praktik menyediakan berbagai contoh praktik pembelajaran dari pendidik yang dapat menjadi sumber inspirasi dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, Ruang GTK menjadi sarana yang mendukung guru untuk belajar secara berkelanjutan, mengembangkan kompetensi, berbagi praktik baik, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam praktiknya, Ruang GTK di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan pernah digunakan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran digital dan pengembangan kompetensi guru. Beberapa kegiatan tersebut antara lain penyusunan perangkat ajar digital, diskusi antar guru mengenai strategi pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan media presentasi dan perangkat komputer untuk merancang bahan ajar, serta kegiatan evaluasi pembelajaran digital. Selain itu, Ruang GTK juga digunakan oleh guru untuk melakukan koordinasi terkait pelaksanaan pembelajaran digital di kelas.

Keberadaan Ruang GTK di sekolah ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam mendukung pembelajaran digital dan pengembangan profesional

guru. Perlu diketahui bagaimana bentuk pemanfaatan Ruang GTK, aktivitas apa saja yang dilakukan oleh guru di dalamnya, serta bagaimana persepsi guru terhadap peran Ruang GTK dalam menunjang pembelajaran digital. Penelitian ini akan mengkaji secara lebih mendalam mengenai bentuk pemanfaatan Ruang GTK oleh guru dalam mendukung pembelajaran digital, meliputi aktivitas yang dilakukan guru di Ruang GTK, penggunaan fasilitas dan teknologi yang tersedia, proses pengembangan perangkat pembelajaran digital, serta bentuk kolaborasi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali persepsi guru terhadap efektivitas Ruang GTK, hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatannya, serta upaya sekolah dalam mengoptimalkan fungsi Ruang GTK sebagai sarana pengembangan profesional guru pada pembelajaran digital.

Seiring dengan berkembangnya pembelajaran berbasis digital, guru di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan juga dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai sumber dan platform digital sebagai pendukung proses pembelajaran. Dalam kondisi tersebut, keberadaan Ruang GTK menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperoleh pengetahuan dan sumber belajar, mengikuti pelatihan mandiri, menggunakan perangkat ajar, melakukan refleksi kompetensi, serta memperoleh inspirasi dari praktik pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik lainnya. Pemanfaatan platform tersebut menjadi semakin penting karena pengembangan kompetensi pedagogik guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, kondisi dan pemanfaatan Ruang GTK oleh GTK di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan menjadi bagian penting untuk dikaji, khususnya dalam melihat kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pelaksanaan pembelajaran digital.

Dengan demikian, penelitian berjudul **“Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan”** menjadi penting dan relevan untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis

dan praktis bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pengembangan kompetensi pedagogik guru dan pemanfaatan sarana pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan pemanfaatan Ruang GTK guna meningkatkan kualitas pembelajaran digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemanfaatan Ruang GTK untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan?
2. Bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) setelah memanfaatkan Ruang GTK dalam pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Ruang GTK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk pemanfaatan Ruang GTK untuk pengembangan kompetensi pedagogik digital guru di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.
2. Menganalisis peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pemanfaatan Ruang GTK dalam pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan Ruang GTK dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi pedagogik guru dan pemanfaatan sarana pendidikan dalam pembelajaran digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang membahas pemanfaatan fasilitas pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak SMA Negeri 2 Plus Panyabungan dalam mengoptimalkan pemanfaatan Ruang GTK sebagai sarana pendukung pembelajaran digital dan pengembangan kompetensi pedagogik guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan bagi guru mengenai pentingnya pemanfaatan Ruang GTK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran digital yang efektif dan inovatif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, baik dalam konteks pemanfaatan sarana pendidikan, pengembangan kompetensi guru, maupun implementasi pembelajaran digital di satuan pendidikan.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis dalam bidang penelitian pendidikan,

khususnya terkait pemanfaatan Ruang GTK dan pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah penting sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam penelitian ini diartikan sebagai proses penggunaan secara optimal terhadap suatu fasilitas atau sumber daya yang tersedia sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Pemanfaatan mencakup cara, bentuk, dan intensitas penggunaan Ruang GTK oleh guru dalam mendukung pembelajaran digital dan pengembangan kompetensi pedagogik.

2. Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) adalah salah satu fasilitas pendidikan di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan yang disediakan sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesional guru, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan pembelajaran digital. Dalam penelitian ini, Ruang GTK dipahami sebagai ruang yang digunakan untuk perencanaan pembelajaran, pengembangan media pembelajaran digital, kolaborasi antar guru, serta kegiatan peningkatan kompetensi pedagogik.

3. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang bersifat berkelanjutan dan terencana untuk meningkatkan kualitas, kemampuan, atau kompetensi tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan merujuk pada upaya sistematis yang dilakukan guru melalui pemanfaatan Ruang GTK untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran digital.

4. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik,

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dalam penelitian ini, kompetensi pedagogik difokuskan pada kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran digital secara efektif.

5. Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media dan sarana utama dalam penyampaian materi, interaksi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Pembelajaran digital dalam penelitian ini mencakup penggunaan perangkat teknologi, aplikasi pembelajaran, dan media digital yang dirancang dan dikelola oleh guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

6. Guru

Guru adalah pendidik profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pada satuan pendidikan SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Dalam penelitian ini, guru diposisikan sebagai subjek utama yang memanfaatkan Ruang GTK dalam pengembangan kompetensi pedagogik pada pembelajaran digital.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusunnya terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab akan membahas persoalan tersendiri. Namun, dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori yang menguraikan landasan teori berupa teori pemanfaatan Ruang GTK, teori pengembangan kompetensi pedagogic guru, teori pembelajaran digital dan penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Ruang GTK dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat hasil penelitian sesuai rumusan masalah, sedangkan saran berisi masukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Ruang GTK dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran digital.

